

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian yang diberi judul oleh peneliti Upaya Peningkatan Peran dan Fungsi Masjid Ar-Rahim Sebagai Pusat Bimbingan Keagamaan Bagi Masyarakat Muslim Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah, Peneliti Menyimpulkan Sebagai berikut:

1. Peran Masjid sebagai Pusat Bimbingan Keagamaan bagi Masyarakat Muslim yang ada di Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah Masjid memiliki peran utama sebagai pusat bimbingan keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan pembinaan spiritual. Masjid Ar-Rahim di Dusun Cabai, Desa Patikalain, menjalankan fungsi ini dengan menyediakan kegiatan seperti pengajian rutin, ceramah agama, pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro, serta bimbingan khusus bagi mualaf. Masjid berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, memperkuat akhlak, serta membangun komunitas yang lebih religius dan harmonis.
2. Tantangan yang Dihadapi oleh Masjid dalam Menjalankan Perannya sebagai Pusat Bimbingan Keagamaan di Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah. Dalam menjalankan fungsinya, masjid menghadapi berbagai tantangan, seperti:

- a. Kurangnya keteraturan dan struktur dalam kegiatan keagamaan sebelum adanya program pengabdian, yang menyebabkan pelaksanaan ibadah dan pembelajaran kurang optimal.
 - b. Minimnya fasilitas pendidikan agama seperti buku khusus dan alat bantu pembelajaran yang mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.
 - c. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan, yang menyebabkan perlu adanya strategi lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan mereka.
 - d. Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal tenaga pengajar maupun sarana yang tersedia untuk menunjang pembelajaran agama.
3. Bentuk Kegiatan Bimbingan Keagamaan yang Diselenggarakan oleh Masjid Ar-Rahim di Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah
- Masjid Ar-Rahim menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah dan pemahaman agama masyarakat, antara lain:
- a. Pengajian rutin yang dilakukan setiap malam Minggu untuk membahas berbagai aspek keislaman.
 - b. Pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab suci.
 - c. Ceramah agama yang diberikan oleh ustaz dan dai yang datang ke desa untuk memberikan bimbingan keagamaan.

- d. Pendekatan personal bagi para mualaf, yang mencakup motivasi dan pembinaan akhlak agar mereka lebih mantap dalam menjalani kehidupan sebagai Muslim.
- e. Diskusi keagamaan, di mana masyarakat dapat bertukar pikiran dan bertanya seputar masalah agama maupun kehidupan sehari-hari.
- f. Penyebaran informasi keagamaan melalui media sosial dan poster untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Dengan adanya program ini, diharapkan masjid dapat berfungsi lebih efektif sebagai pusat bimbingan keagamaan yang dapat memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat. Peneliti dan teman-teman KKN mengucapkan syukur dan terima kasih kepada masyarakat Desa Patikalain, terutama Dusun Cabai, atas sambutan hangat selama Peneliti dan teman-teman melaksanakan pengabdian. Peneliti merasakan dukungan penuh dalam menjalankan program-program yang mencakup di bidang keagamaan, pendidikan, lintas sektoral, dan administrasi desa. Semua kegiatan berjalan lancar berkat kerja sama antara peneliti, masyarakat, dan pihak terkait.

Bidang keagamaan, peneliti bersama teman-teman mengadakan kegiatan pembelajaran Iqra dan Al-Qur'an setelah shalat Maghrib, yang disambut baik oleh warga. Kami juga meningkatkan fasilitas Masjid Ar-Rahim dengan memasang stiker kebersihan, doa i'tikaf, teks adzan, serta membantu pengadaan lampu dan alas kaki masjid. Selain itu, Peneliti dan

teman-teman menyusun struktur organisasi pengurus masjid Ar-Rahim untuk memperbaiki pengelolaan dan mendukung aktivitas keagamaan.

Bidang pendidikan, peneliti dan teman-teman membuat pojok baca di SDN 2 Haruyan Dayak untuk meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti dan teman-teman juga merapikan perpustakaan sekolah bersama guru dan warga setempat agar lebih menarik dan nyaman. Selain itu, Peneliti dan teman-teman mempromosikan potensi wisata Desa Patikalain melalui video, termasuk pemandian Tagur Hantul. peneliti juga ikut bertani bersama masyarakat, termasuk dalam kegiatan tradisional "manugal" di Pegunungan Meratus.

Bidang administrasi Desa, kami membuat petunjuk arah ke tempat penting, seperti masjid, balai adat, dan wisata lokal, serta tanda peringatan di jalan berbahaya untuk meningkatkan keselamatan. Semua program dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung keberlanjutan kegiatan di masa depan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama dua bulan menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Pengabdian Masyarakat di Dusun Cabai Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk program pengabdian Masyarakat di masa yang akan mendatang. Saran-saran ini bertujuan untuk mendukung pembangunan desa serta meningkatkan keterlibatan dan

kesejahteraan masyarakat yang ada disana. Berikut adalah beberapa usulan program kerja yang dapat dipertimbangkan untuk dilaksanakan di Desa Patikalain kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah diantaranya:

1. Untuk meningkatkan peran dan fungsi Masjid Ar-Rahim Sebagai Pusat bimbingan Keagamaan,disaran untuk mengadakan program pendidikan agama secara rutin, seperti pengajian dan pelatihan keterampilan. Selain itu, kerjasama dengan tokoh masyarakat dan lembaga terkait dapat memperluas jangkauan dan dampak bimbingan keagamaan di dusun Cabai.
2. Kepada nantinya kawan-kawan KKN khusus yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian di dusun Cabai Desa Patikalain khusus, ketika melaksanakan suatu kegiatan khusus yang mengumpulkan orang ramai atau yang melibatkan masyarakat khususnya warga sekitar, agar di perhatikan lagi terkait itu misalkan mau mengadakan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan di malam hari saja karena para masyarakat khususnya sudah tidak berkegiatan, karena sudah pulang dari hutan kebiasaan orang-orang di desa sana awal pagi sudah masuk ke dalam hutan.
3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat
 Pengalaman selama Pengabdian menunjukkan bahwa ketika hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sudah terjalin dengan baik, masyarakat cenderung lebih antusias dan bersedia berpartisipasi dalam setiap program kerja. Oleh karena itu, mahasiswa KKN harus mampu

menciptakan suasana yang nyaman dan akrab dengan masyarakat. Kehadiran mahasiswa di tengah-tengah mereka tidak hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra yang mendengarkan kebutuhan dan aspirasi yang disampaikan mereka.

Dengan menjalankan program-program ini secara terencana dan melibatkan masyarakat secara aktif, pengabdian yang dilakukan akan memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi Desa Patikalain. Semoga saran ini dapat menjadi panduan untuk program pengabdian yang lebih baik di masa mendatang.